**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai luhur sopan santun dan etika serta didukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, karena pendidikan yang dilaksanakan sedini mungkin dan berlangsung seumur hidup menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Mata pelajaran IPS di sekolah dasar merupakan perwujudan dari satu pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu-ilmu sosial. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis

Sejalan dengan itu Wachidi (Solihatin, 2009: 262) merumuskan tujuan pokok pengajaran ilmu pengetahuan sosial, yaitu:

(1) Memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana bersikap terhadap benda-benda disekitarnya; (2) Memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan manusia lainnya; (3) Memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan Tuhannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS mempunyai nilai yang strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral semenjak dini. Namun pada kenyataannya kondisi di atas tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru dan siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar diperoleh data bahwa sebagian siswa tidak mampu memahami pembelajaran IPS dikarenakan metode pembelajaran IPS kurang bervariasi dan siswa belum mengetahui tujuan dan manfaat mempelajari IPS.

Rendahnya hasil pembelajaran IPS disebabkan oleh banyak faktor diantaranya: (1) guru dalam mengimplementasikan pelajaran IPS saat ini masih bersifat konvensional; (2) guru mengarahkan bahan IPS hanya berupa informasi yang kurang mengembangkan berpikir nilai; dan (3) guru hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis. Sementara dari segi siswa terlihat bahwa selama proses pembelajaran IPS: (1) tidak dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut; (2) kurang memahami materi yang disampaikan; (3) kurang diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah dia dengar.Disisi lain juga ada kecenderungan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pengetahuan sosial masih rendah.

Dari permasalahan di atas memberikan dampak buruk bagi nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar tahun ajaran 2014/2015 masih di bawah standar nilai hasil belajar yaitu 70. Hal tersebut dapat dilihat pada rekap nilai ulangan semester I mata pelajaran IPS yaitu dari 45 jumlah keseluruhan siswa, hanya 25 orang siswa saja atau 56% yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan hasil belajar artinya masih dibawah standar ketuntasan yang ditentukan di SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS adalah model *Student Facilitator and Explaining* merupakan suatu model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya. Langkah-langkah pembelajaran dengan model *Student Facilitator and Explaining* yaitu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi, memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya, guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa, guru menjelaskan semua materi yang disajikan pada saat itu, dan penutup. Menurut Trianto ( 2012: 35) menjelaskan bahwa:

Model pembelajaran SFE (*Student Facilitator and Expalaning)* menekankan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan penyajian materi yang dilakukan dengan menghubungkan kegiatan sehari-hari dan lingkungan siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini memanfaatkan pengetahuan dasar yang dimiliki siswa dan fenomena yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan mengaitkannya dengan konsep yang akan dibahas. Model pembelajaran ini akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan maka siswa akan lebih bisa mengerti dan mampu memahaminya untuk mengungkapkan ide, selain itu juga dapat mengajak siswa mandiri dalam mengembangkan potensi mengungkapkan gagasan berpendapat.

Berdasarkan uraian yang tertera di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran mata pelajaran IPS perlu diperbaiki guna peningkatan kualitas hasil belajar, maka peneliti bersama guru ingin berusaha meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar. Hal ini mendorong penulis untuk mengambil judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu “Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar?

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi akademis/lembaga pendidikan, sebagai informasi bagi guru-guru di sekolah dasar bahwa pentingnya penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran IPS dan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan proses pembelajaran untuk masa-masa yang akan datang, sehingga memperluas pengetahuan dalam mengenal model pembelajaran yang kreatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa penggeseran dari paradigma mengajar menuju ke paradigma belajar yang mementingkan pada proses untuk mencapai hasil.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi siswa, hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
6. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.
7. Bagi sekolah, memberikan masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **KAJIAN PUSTAKA**

**Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

* 1. **Pengertian Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Model pembelajaran *Student facilitator and Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Dalam pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini memanfaatkan pengetahuan dasar yang dimiliki siswa dan fenomena yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan mengaitkannya dengan konsep yang akan dibahas. Menurut Tarigan (2011: 23) mengemukakan bahwa:

Model pembelajaran ini akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan maka siswa akan lebih bisa mengerti dan mampu memahaminya untuk mengungkapkan ide, selain itu juga dapat mengajak siswa mandiri dalam mengembangkan potensi mengungkapkan gagasan berpendapat.

Selanjutnya Suyatno (2011: 4) mengemukakan:

Model pembelajaran *Student facilitator and Explaining* adalah merupakan pembelajaran dimana siswa atau peserta didik belajar mempersentasikan ide atau pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Model pembelajaran *Student facilitator and Explaining* dilakukan dengan cara penguasaan siswa terhadap bahan-bahan pembelajaran melalui imajinasi dan penghayatan yang dilakukan siswa.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mempresentasikan ide atau pendapat kepada siswa lainnya dan model ini lebih efektif digunakan untuk siswa dalam proses pembelajaran secara individu.

1. **Prinsip Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian maju serta tata kehidupan masyarakat yang serba kompetitif mengharuskan adanya upaya yang maksimal untuk mampu menyesuaikan diri. Kemampuan menyesuaikan diri bisa  dilakukan dengan baik apabila didukung oleh pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Dalam kerangka inilah peranan guru di tengah-tengah dunia pendidikan menjadi sangat penting. Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Salah satu prinsip model pembelajaran yang dikemukakan oleh Adam (Prasetyo, 2012: 21) bahwa:

Untuk memperbanyak pengalaman serta meningkatkan motivasi belajar yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Dikatakan dari hasil penelitiannya bahwa dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi, keaktifan dan rasa senang siswa dapat terjadi. Sehingga sangat cocok di pilih guru untuk digunakan pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip model *Student Facilitator and Explaining* ini merupakan suatu cara penguasaan siswa terhadap beberapa ketrampilan diantaranya keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan pemahaman pada teks bacaan, dan keterampilan seni dalam memerankan seorang tokoh sesuai konteks bacaan dalam keadaan riang.

1. **Tujuan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Salah satu model yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran*student facilitator and explaining*. Adapun tujuan model pembelajaran*student facilitator and explaining* menurut (Aswan, 2010) yaitu:

* + - 1. Hasil Akademik

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Siswa kelompok atas akan menjadi tutor bagi siswa kelompok bawah, jadi memperoleh bantuan khusus dari teman sebaya, yang mempunyai orientasi dan bahasa yang sama. Dalam proses tutorial ini, siswa kelompok atas akan meningkatkan kemampuan akademiknya karena memberi pelayanan sebagai tutor membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat di dalam materi tertentu.

* + - 1. Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu

Efek penting yang kedua dari model pembelajaran*student facilitator and explaining* adalah penerimaan yang luas terhadap orang berbeda ras, budaya, kelas sosial, kemampuan maupun ketidakmampuan. Model pembelajaran*student facilitator and explaining* meningkatkan hubungan kerjasama antar teman memacu anak untuk semakin maju dan bekerja.

* + - 1. Pengembangan Keterampilan Sosial

Tujuan penting ketiga dari model pembelajaran*student facilitator and explaining* ialah mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Model pembelajaran*student facilitator and explaining* dapat meningkatkan daya nalar dan daya pikir anak serta dapat mengurangi kegiatan menghafal.

1. **Langkah-langkah Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Menurut Suyatno (2011: 12) mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah sebagai berikut:

* + - 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.
      2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
      3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.
      4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.
      5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
      6. Penutup.

Sejalan dengan Suyatno (2011 : 12), pendapat lain dikemukakan oleh Trianto ( 2012 : 13) yang mengemukakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.
4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.
5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
6. Penutup.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bawah model Pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran dimana siswa/peserta didik belajar mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Model pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri.

1. **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining.***

Menurut Chrisan Nur (Hidayanti, 2012: 56) dalam setiap pelaksanaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, tentunya memiliki kelebihan dan beragam kelemahan. Berikut ini akan dipaparkan beberapa kelebihan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yaitu:

* + - 1. Siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lain;
      2. Dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut;
      3. Materi yang disampaikan lebih jelas dan konkrit;
      4. Dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi;
      5. Melatih siswa untuk menjadi guru, karena siswa diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah dia dengar;
      6. Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar; dan

Selanjutnya akan dipaparkan beberapa kelemahan tentang model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu sebagai berikut:

1. Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang tampil;
2. Banyak siswa yang kurang aktif;
3. Siswa yang malu tidak mau mendemonstrasikan apa yang diperintahkan oleh guru kepadanya atau banyak siswa yang kurang aktif;
4. Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya (menjelaskan kembali kepada teman-temannya karena keterbatasan waktu pembelajaran); dan
5. Tidak mudah bagi siswa untuk membuat peta konsep atau menerangkan materi ajar secara ringkas.

Maka dari kekurangan tersebut cara mengatasinya adalah dengan memberikan suatu percobaan yang berbeda kepada siswa sehingga semua siswa mendapatkan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya sehingga tidak ada siswa yang pasif.

**Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

* + - * 1. **Pengertian IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang di organisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Selain itu penekanan misi dari pendidikan IPS adalah bukan sebatas mencocoki siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memenuhi dan ikut serda dalam melakoni kehidupan masyarakat di lingkungannya. Oleh karna itu, rancangan pebelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa.

Mortorella (Solihatin, 2009: 14) mengatakan bahwa:

Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

Sejalan dengan Nasution (Supriatna, 2008: 4) bahwa:

IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan, yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu-ilmu sosial.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengelola, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah *human relantionship* (kemanusiaan) sehingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya. Penyajiannya harus merupakan bentuk yang terpadu dari berbagai ilmu social yang terpilih, kemudian disederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolah-sekolah.

* + - * 1. **Tujuan IPS**

Salah satu dasar pertimbangan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar dalam pengajaran IPS adalah tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Selain itu tujuan-tujuan tersebut akan menjadi besar di dalam menentukan materi pelajaran yang akan diajarkan dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tersebut. Secara khusus tujuan pengajaran IPS di sekolah dasar dapat dikelompokkan menjadi empat komponen. Keempat tujuan tersebut tidak terpisahkan atau berdiri sendiri, melainkan merupakan kesatuan dan saling behubungan. Keempat tujuan tersebut sesuai dengan perkembangan pendidikan IPS sampai pada saat sekarang. Menurut Supritna (2008: 4) keempat komponen tersebut adalah:

(1) memberikan kepada Siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan masa akan dating; (2) menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan (*skill*) untuk mencari dan mengolah informasi; (3) menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat; dan (4) menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian/berperan serta dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas pembelajaran IPS di SD bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki terampil mengatasi setiap masalah yang tejadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang manimpa masyarakat.

**Hakikat Hasil Belajar**

1. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Menggolongkan kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan tersebut menjadi kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman. Kemampuan sensorik motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.

Menurut skinner (Sagala, 2010: 14) menjelaskan bahwa:

Suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara pogresif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya, bila ia tak belajar maka responnya menurun. Jadi belajar adalah suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respon.

Bloom (Suprijono, 2010: 6) mendefinisikan bahwa:

Hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik. Domin kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan) *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain opsikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tingkat penguasaan bahan pelajaran setelah memperoleh pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu melalui proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dan guru, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam proses belajar dengan lingkungannya dimana siswa sekolah dasar tersebut berada.

1. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar juga sering disebut prestasi belajar yang diperoleh dari proses belajar yang terungkap melalui evaluasi belajar. Setiap proses pembelajaran di sekolah, guru selalu mengharapkan agar siswa-siswanya dapat mencapai hasil yang makasimal. Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat seperti yang diharapkan, sebab ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Hadinoto (Riyanto, 2009: 28) Menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam, yaitu:

1. Faktor biologis, misalnya anak yang lemah atau sering sakit, tentu tidak dapat belajar dengan baik. Siswa yang bersangkutan tidak dapat berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar sehingga hasil atau prestasi belajarnya akan berkurang. Begitupun dengan siswa yang lemah fisk dan cacat jasmani yang lain, misalnya pendengaran kuran jelas, penglihatan kurang terang dan lain-lain.
2. Faktor psikologi yang turtu mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar siswa , antara lain: (a) intelegensi; (b) bakat; (c) minat; (d) perhatian; dan (e) konstelasi psikis yang lain.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dalam suatu bidang studi tergantung pada kesempatan untuk belajar dan relative terhadap bakat. Di samping itu dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu minat, sikap, perhatian dan motivasi. Motivasi belajar biasanya sangat tergantung pula pada pendekatan yang digunakan dalam proses belajar, karena itu pendekatan yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar.

1. **Kerangka Pikir**

Kerangka pikir peneliti dibangun dari rendahnya hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPS. Terdapat beberapa aspek yang menyebabkan permasalahan yaitu aspek guru dan aspek siswa. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Guru sebagai *input* pelaksana proses pembelajaran harus mampu menggunakan pembelajaran yang tepat dan memungkinkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* membantu para siswa menemukan makna dalam pelajaran mereka dengan cara menghubungkan materi akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka, sehingga apa yang mereka pelajari melekat dalam ingatan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan urain di atas, secara teoritis melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan salah satu model pembelajaran yang berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Adapun bentuk kerangka pikir dari tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar

Aspek Guru

* Guru dalam pelajaran IPS masih bersifat konvensional.
* Guru mengarahkan bahan IPS hanya berupa informasi
* Guru hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis

Aspek Siswa

* Tidak dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirannya.
* Kurang memahami materi yang disampaikan.
* kurang diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah dia dengar

Hasil Belajar IPS Rendah

Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

* + - 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.
      2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
      3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran
      4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.
      5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
      6. Penutup

Hasil Belajar IPS akan Meningkat

Bagan 2.1. Kerangka pikir penelitan

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika model pembelajaran *student facilitator and explaining* dilaksanakan pada mata pelajaran IPS, maka hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar akan meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * + 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Biklen (Iskandar, 2008:13) dalah sebagai berikut:

(a) dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci; (b) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, dan; (c) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome.*

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang diperoleh melalui observasi untuk melihat gambaran dari kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karakteristik dari tindakan kelas yakni tindakan-tindakan (aksi) yang berulang-ulang untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.Tipe tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2011) mengemukakan bahwa: “Penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

20

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar yang difokuskan pada dua aspek, yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining.*

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* (bermain peran) adalah merupakan pembelajaran dimana siswa atau peserta didik belajar mempersentasikan ide atau pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Model pembelajaran *student facilitator and explaining* dilakukan dengan cara penguasaan siswa terhadap bahan-bahan pembelajaran melalui imajinasi dan penghayatan yang dilakukan siswa

1. Hasil Belajar IPS

Hasil Belajar IPS adalah dapat dipandang dari dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa, dimana aspek siswa dapat menguasai pelajaran dan dapat menyelesaikan tes yang diberikan oleh guru secara tepat dan benar. Sedangkan aspek guru akan berhasil apabila proses pembelajaran diselesaikan dengan baik dan sistematis.

1. **Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar, pada tahun ajaran 2014/2015, yang direncanakan pada semester genap. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar, dengan jumlah siswa 45 orang. Jumlah siswa laki-laki 20 orang dan 25 orang jumlah siswa perempuan yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 dan peneliti yang bertindak sebagai observer dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar.

1. **Rancangan Tindakan**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitain ini adalah penelitian tindakan kelas. Hal ini didasarkan pada masalah yang akan diatasi barasal dari penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar.

Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**SIKLUS II**

Observasi

Refleksi

Perencanaan

Observasi

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Pelaksanaan

Perencanaan

Berhasil

Belum Berhasil

Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

1. **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan atau enam jam pelajaran dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2x35 menit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

* 1. Perencanaan
     1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami dan observasi pembelajaran di kelas masing-masing, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS.
     2. Peneliti bersama guru kelas V menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar IPS.
     3. Peneliti bersama guru membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan.
     4. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
     5. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dari kinerja keberhasilan peneliti mupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
     6. Peneliti dan guru mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk tes tiap akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
  2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dan peneliti dengan teman sejawat sebagai pengamat. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah di susun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas V, kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

* 1. Observasi

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

* 1. Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target (70%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya.

Hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, implikasi, dan simpulan temuan. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat. Daur tindakan dihentikan, jika proses pembelajaran telah menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa yakni rata-rata di atas 70% jika sudah sampai siklus II.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini.
2. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.
3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar.
4. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   * + 1. **Teknik Analisisi Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Teknik yang dilakukan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Iskandar 2008: 255) yang terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu: (1) Mereduksi data, (2) Menyajikan data, (3) Menarik kesimpilan dan verivikasi.

1. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

Penafsiran data kualitatif diskriptif dilakukan dengan persamaan berikut:

Skor Perolehan

* + - * 1. Nilai Akhir = x 100%

Skor Maksimal

Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa

* + - * 1. Rata-rata = x 100%

Jumlah Siswa

Jumlah Siswa Mencapai KKM

* + - * 1. Ketuntasan Belajar = x 100%

Jumlah Keseluruhan Siswa

Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM

* + - * 1. Ketidaktuntasan Belajar = x 100%

Jumlah Keseluruhan Siswa

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek proses dan aspek hasil. Keberhasilan proses dapat dilihat pada kemampuan guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran serta perubahan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana dan tahap-tahap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* melalui lembar observasi yang menunjukkan kategori baik. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa adalah sesuai dengan kriteria standar yang digunakan di kelas SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar, yaitu:

Tabel 3.1. Indikator keberhasilan Proses Belajar Mengajar Guru dan Siswa Menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar)

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf  Kebersihan | Kualifikasi |
| 86 – 100% | Baik Sekali (BS) |
| 70 – 85% | Baik (B) |
| 56 – 69% | Cukup (C) |
| 41 – 55% | Kurang (K) |
| 0 – 40% | Kurang Sekali (KS) |

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada hasil pembelajaran yang dicapai dalam mata pelajaran IPS. Bilamana secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan 70% telah mencapai nilai 70 maka tindakan telah berhasil, sebaliknya jika belum mencapai 70% maka tindakan belum berhasil yang ditetapkan oleh SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar.

Tabel 3.2. Indikator keberhasilan hasil belajar siswa menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar).

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf  Kebersihan | Kualifikasi |
| 85 – 100% | Baik Sekali (BS) |
| 70 – 84% | Baik (B) |
| 55 – 69% | Cukup (C) |
| 40 – 54% | Kurang (K) |
| 0 – 39% | Kurang Sekali (KS) |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + 1. **Hasil Penelitian**
       1. **Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 29 April 2015, pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Mei 2015 dan pertemuan III dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Mei 2015. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

* 1. **Perencanaan Siklus I**

Tahap perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 27 April 2015 peneliti bersama guru melakukan koordinasi tentang pelaksanaan tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan di kelas V dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I yaitu

* + 1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami dan observasi pembelajaran di kelas masing-masing, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS.
    2. Peneliti bersama guru kelas V menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar IPS.
    3. Peneliti bersama guru membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan.
    4. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
    5. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dari kinerja keberhasilan peneliti mupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
    6. Peneliti dan guru mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk tes tiap akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
  1. **Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran mengenai materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar dilaksanakan tiga kali pertemuan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 29 April 2015, pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Mei 2015 dan pertemuan III dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Mei 2015 yang diikuti oleh 45 orang siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar.

Proses pembelajaran mengenai materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara melalui guru dalam mengajarkannya berorientasi pada langkah-langkah model pembelajaran *student facilitator and explaining*.Adapun tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (±10 Menit).

Kegiatan ini guru memberikan persiapan kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran yaitu dengan melakukan kegiataan berdoa sebelum pelajaran dimulai, mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan pokok dan sub pokok bahasan, melakukan apersepsi yaitu mengingatkan materi yang telah dipelajarinya dan menggali berbagai pengetahuan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

1. Kegiatan Inti (±50 Menit)

Memasuki kegiatan inti tahap mengenai persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar, pelaksanaan pembelajaran siklus I ini sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan diajarkan.

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.
4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.
5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.

Kegiatan inti pada pertemuan II relatif sama dengan langkah-langkah pada pertemuan I, akan tetapi guru mengingatkan kembali materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara. Selanjutnya pada pertemuan II membahas tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia. Sedangkan pertemuan III membahasa tentang materi lanjutan dari pertemuan II. Akhir pertemuan atau akhir siklus I diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tindakan siklus I selama tiga kali pertemuan.

1. Kegiatan Akhir (±10 Menit).

Pada kegiatan akhir, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yaitu persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara. Selanjutnya guru mengadakan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus I. Setelah membagikan tes hasil belajar kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian siswa di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

1. **Observasi Siklus I**

Kegiatan observasi dilakukan terhadap penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan mengamati aktivitas guru dan siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru sejawat, maka hal-hal yang ditemukan saat observasi adalah sebagai berikut:

* + 1. **Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus I**

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Pelaksanaan kegiatan siklus I pada hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas mengajar guru kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar menunjukkan bahwa guru tidak melaksanakan dengan baik semua aktivitas yang terdapat dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati hanya 1 aspek yang berada pada kategori cukup dan 4 aspek berada dalam kategori kurang. Diuraikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (Kompetensi Dasar). Dikategorikan cukup karena guru menyampaikan kompetensi dasar secara lisan dan menyampaikan kompetensi dasar dengan suara yang lantang dan jelas tanpa guru menyampaikan kompetensi dasar secara tertulis

Aspek yang berada pada kategori kurang, yaitu:

* + - 1. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan kurang karena guru hanya mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan tanpa guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran dan mendemonstrasikan/menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran.
      2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan kurang karena guru hanya menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran tanpa guru menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep dan mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep.
      3. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. Dikategorikan kurang karena guru hanya meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya tanpa guru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa dan menulis kesimpulan dipapan tulis.
      4. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Dikategorikan kurang karena guru hanya menerangkan materi secara lisan dan tertulis tanpa guru menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru hanya 40% dan berada pada kategori sangat kurang. Dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati 3 aspek yang berada pada kategori cukup dan 2 aspek berada dalam kategori kurang. Diuraikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (Kompetensi Dasar). Dikategorikan cukup karena guru menyampaikan kompetensi dasar secara lisan dan menyampaikan kompetensi dasar dengan suara yang lantang dan jelas tanpa guru menyampaikan kompetensi dasar secara tertulis
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan cukup karena guru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan dan mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran tanpa guru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran.
3. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Dikategorikan cukup karena guru menerangkan materi secara lisan dan tertulis dan menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran tanpa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.

Aspek yang berada pada kategori kurang, yaitu

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan kurang karena guru hanya menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran tanpa guru menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep dan mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep.
2. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. Dikategorikan kurang karena guru hanya meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya tanpa guru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa dan menulis kesimpulan dipapan tulis.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pertemuan II di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru hanya 53% dan berada pada kategori kurang. Dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Siklus I pertemuan III menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru, yaitu dari 6 aspek yang diamati terdapat 1 aspek yang berada pada kategori baik. 3 aspek pada kategori cukup dan 1 aspek pada kategori kurang. Aspek yang berada pada kategori baik yaitu:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (Kompetensi Dasar). Dikategorikan baik karena guru menyampaikan kompetensi dasar secara lisan dan menyampaikan kompetensi dasar dengan suara yang lantang dan jelas serta guru menyampaikan kompetensi dasar secara tertulis

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan cukup karena guru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan dan mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran tanpa guru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan cukup karena guru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran dan menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep tanpa guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep
3. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Dikategorikan cukup karena guru menerangkan materi secara lisan dan tertulis dan menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran tanpa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.

Aspek yang berada pada kategori kurang, yaitu

1. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. Dikategorikan kurang karena guru hanya meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya tanpa guru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa dan menulis kesimpulan dipapan tulis.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pertemuan III di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru hanya 66% dan berada pada kategori cukup. Dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

* + 1. **Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa pada Siklus I**

Adapun hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siklus I selama tiga pertemuan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati, kelima aspek tersebut masih dalam kategori kurang. Diuraikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori kurang, yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan kurang karena siswa hanya memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama tanpa siswa menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD dan bertanya pada saat guru menyampaikan KD.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan kurang karena siswa hanya memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran tanpa siswa menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya dan bertanya apabila ada yang kurang diapahami.
3. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan kurang karena siswa hanya naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta tanpa siswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis dan bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti.
4. Siswa menyimpulkan ide/pendapat. Dikategorikan kurang karena siswa hanya menyimpulkan secara lisan tanpa siswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya dan menyimpulkan dengan ide/pendapat secara lisan.
5. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. Dikategorikan kurang karena siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru tanpa siswa menulis penjelasan guru dibuku masing-masing dan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas pembelajaran siswa hanya mendapatkan skor indikator keberhasil 33% dan berada pada kategori sangat kurang. Dengan demikian aktivitas pembelajaran siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Siklus I pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan pada aspek belajar siswa, yaitu dari 5 aspek yang diamati terdapat 2 aspek pada kategori cukup dan 3 aspek pada kategori kurang.

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Siswa menyimpulkan ide/pendapat. Dikategorikan cukup karena siswa menyimpulkan secara lisan dan menyimpulkan ide/pendapat secara lisan yang benar tanpa siswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya dan.
2. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. Dikategorikan cukup karena siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan menulis penjelasan guru dibuku masing-masing tanpa siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Aspek yang berada pada kategori kurang, yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan kurang karena siswa hanya memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama tanpa siswa menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD dan bertanya pada saat guru menyampaikan KD.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan kurang karena siswa hanya memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran tanpa siswa menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya dan bertanya apabila ada yang kurang diapahami.
3. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan kurang karena siswa hanya naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta tanpa siswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis dan bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan II di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas pembelajaran siswa hanya mendapatkan indikator keberhasilan 46% dan berada pada kategori kurang. Dengan demikian aktivitas pembelajaran siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Siklus I pertemuan III menunjukkan adanya peningkatan pada aspek belajar siswa, yaitu dari 5 aspek yang diamati terdapat 4 aspek pada kategori cukup dan 1 aspek pada kategori kurang.

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan cukup karena siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama dan menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD tanpa siswa bertanya pada saat guru menyampaikan KD.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan cukup karena siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran dan menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya tanpa siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami.
3. Siswa menyimpulkan ide/pendapat. Dikategorikan cukup karena siswa menyimpulkan secara lisan dan menyimpulkan ide/pendapat secara lisan yang benar tanpa siswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya dan.
4. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. Dikategorikan cukup karena siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan menulis penjelasan guru dibuku masing-masing tanpa siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Aspek yang berada pada kategori kurang, yaitu:

1. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan kurang karena siswa hanya naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta tanpa siswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis dan bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan II di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas pembelajaran siswa hanya mendapatkan indikator keberhasilan 60% dan berada pada kategori cukup. Dengan demikian aktivitas pembelajaran siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

* + 1. **Hasil Proses dan Tes Belajar Siswa pada Siklus I**

1. **Segi Proses**

Selama penelitian, selain terjadi peningkatan hasil belajar IPS pada siklus I tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran IPS. Perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut untuk mengetahui perubahan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlansung di kelas. Perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap positif tetapi ada pula yang negatif. Perilaku negatif siswa ditunjukkan dengan sikap tidak peduli dan masa bodoh dengan hasil yang diperoleh dan kurang antusiasnya siswa dalam menyelesaikan tugas secara kelompok serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar seperti menjawab pertanyaan, bertanya tentang materi yang sedang dibahas dan menyimpulkan materi, bahkan dalam mempersentasikan hasil diskusinya kurang serius dan tidak berani. Pada saat jam pelajaran kadang-kadang terlihat melakukan kegiatan seperti menyepelekan materi yang disampaikan, mengganggu teman, bergurau, dan berbicara dengan temannya.

Perilaku positif tampak pada sikap siswa beberapa yang antusias mengikuti pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari siswa yang merasa senang dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan bahkan tertarik terhadap media pembelajaran yang digunakan. Pada saat menjawab pertanyaan siswa melaksanakannya sesuai dengan petunjuk dan serius. Hal tersebut merupakan hasil observasi secara umum.

1. **Segi Hasil Tes Belajar Siswa**

Aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus I bepengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa mengenai materi yang diajarkan. Setelah melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* selama tiga pertemuan pada siklus I dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar sebagaimana terlampir pada lampiran 21.

Berdasarkan data pada lampiran 21, diperoleh gambaran bahwa dari 45 siswa kelas V pada siklus I hanya 28 siswa atau 62% yang memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar dan secara keseluruhan dari 45 siswa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 71,4% atau dalam skala deskriptif terkategori cukup. Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 40 sampai dengan nilai tertinggi 80 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa dan skala deskriptifnya, maka dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 85 – 100 | Baik Sekali (BS) | 10 | 22 % |
| 70 – 84 | Baik (B) | 21 | 47 % |
| 55 – 69 | Cukup (C) | 9 | 20 % |
| 40 – 54 | Kurang (K) | 4 | 9 % |
| 0 – 39 | Kurang Sekali (KS) | 1 | 2 % |
| **Jumlah** | | **45** | **100 %** |

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V pada siklus I umumnya dalam skala deskriptif terkategori baik sekali (SB) sebanyak 10 siswa atau 22%, kategori baik (B) sebanyak 21 siswa atau 47%, kemudian kategori cukup (C) sebanyak 9 siswa atau 20%, yang kategori kurang (K) sebanyak 4 siswa atau 9%, sedangkan terdapat 1 siswa atau 2% yang hasil belajar dengan terkategori sangat kurang (SK).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar IPS materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara dengan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar, pada siklus I dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 28 | 62% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 17 | 38% |
| **Jumlah** | | **45** | **100 %** |

Tabel di atas dari 45 siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar, hasil belajar IPS materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara, 28 siswa (62%)termasuk dalam kategori tuntas dan 17 siswa (38%) yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan, dan hasil belajar IPS siswa, guru dan peneliti berdiskusi melakukan refleksi sebagai berikut:

1. Siswa dalam kegiatan kelompoknya masih senang protes dan mengeluh untuk mengganti anggota kelompoknya. Selain itu, siswa kurang mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya.
2. Siswa acuh tak acuh terhadap tugas yang diberikan dan ada pula siswa yang malu bertanya dan tidak mau bekerjasama dengan teman kelompoknya, sehingga ada siswa yang pasif dan hanya siswa yang berkemampuan tinggi saja yang mendominasi jalannya diskusi kelompok.
3. Siswa hanya menunggu jawaban dari temannya tanpa memahami tugas-tugas yang diberikan kepadanya, hal ini dibuktikan dengan evaluasi pada akhir pertemuan tentang tugas kelompoknya sehingga ada kelompok yang cuma perwakilannya saja yang menjawab evaluasi dari gurunya.
4. Guru lebih menyiapkan diri agar penampilan dan penyampaian materi dalam pembelajaran dapat lebih maksimal, sehingga siswa akan lebih mudah menerima materi dan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran.
5. Guru selalu memberikan bimbingan dan perhatian pada semua kelompok, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.
6. Guru lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, nyaman, dan menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
7. Guru harus senantiasa memberikan arahan kepada siswa tentang pentingnya pembelajaran kooperatif, bahwa dalam pembelajaran kooperatif kerjasama dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan, dan penghargaan merupakan tuntutan dalam pembelajaran ini sehingga siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya.
   * + 1. **Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Melalui refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II ini langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada tindakan sebelumnya. Diharapkan proses tindakan yang dilakukan pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, obsevasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. **Perencanaan Siklus II**

Bertolak dari hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti bersama gurukelas V yang sekaligus bertindak sebagai observer berdiskusi mengenai carayang tepat untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Proses pembelajaran IPS pada siklus II dilakukan dengan beberapa langkah perbaikan pada tindakan siklus I, yaitu:

1. Guru lebih kreatif dalam pengelolaan kelas dengan membuat pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa.
2. Guru lebih mengoptimalkan pemberian motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kerjasama antar kelompok, dan pembentukan kelompok kerja bukan guru yang menentukan, tetapi siswa sendiri yang memilih anggota kelompoknya.
3. Guru selalu memberikan bimbingan pada semua kelompok supaya dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.
4. Guru lebih mempersiapkan diri, baik materi yang akan disampaikan maupun penampilan.

Berpijak dari uraian tersebut, peneliti kemudian menyusun rencanapelaksanaan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk pertemuan selanjutnya. Urutan langkah-langkah yang dilaksanakanpada siklus II sebagai berikut:

* + 1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami dan observasi pembelajaran di kelas masing-masing, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS.
    2. Peneliti bersama guru kelas V menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar IPS.
    3. Peneliti bersama guru membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan.
    4. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
    5. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dari kinerja keberhasilan peneliti mupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
    6. Peneliti dan guru mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk tes tiap akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
       - 1. **Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran mengenai materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar dilaksanakan tiga kali pertemuan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Mei 2015, pertemuan II dilaksanaka pada hari Senin, 11 Mei 2015 dan pertemuan III dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2015 yang diikuti oleh 45 orang siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar.

Proses pembelajaran mengenai materi persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara melalui guru dalam mengajarkannya berorientasi pada langkah-langkah model pembelajaran *student facilitator and explaining*.Adapun tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (±10 Menit).

Kegiatan ini guru memberikan persiapan kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran yaitu dengan melakukan kegiataan berdoa sebelum pelajaran dimulai, mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan pokok dan sub pokok bahasan, melakukan apersepsi yaitu mengingatkan materi yang telah dipelajarinya dan menggali berbagai pengetahuan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

1. Kegiatan Inti (±50 Menit)

Memasuki kegiatan inti tahap mengenai materi persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar, pelaksanaan pembelajaran siklus II ini sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan diajarkan.

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.
4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.
5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.

Kegiatan inti pada pertemuan II relatif sama dengan langkah-langkah pada pertemuan I, akan tetapi guru mengingatkan kembali materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara. Selanjutnya pada pertemuan II membahas tentang proglamasi kemerdekaan Indonesia. Sedangkan pertemuan III membahas tentang materi lanjutan dari pertemuan II. Akhir pertemuan atau akhir siklus II diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tindakan siklus II selama tiga kali pertemuan.

1. Kegiatan Akhir (±10 Menit).

Pada kegiatan akhir, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yaitu persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara. Selanjutnya guru mengadakan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus II. Setelah membagikan tes hasil belajar kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian siswa di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

* + - * 1. **Observasi Siklus II**

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar dengan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka hal-hal yang ditemukan saat observasi adalah sebagai berikut:

**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus II**

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Pelaksanaan kegiatan siklus II pada hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas mengajar guru kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan dengan baik semua aktivitas yang terdapat dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati 2 aspek yang berada pada kategori baik dan 3 aspek berada dalam kategori cukup. Diurikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (Kompetensi Dasar). Dikategorikan baik karena guru menyampaikan kompetensi dasar secara lisan dan menyampaikan kompetensi dasar dengan suara yang lantang dan jelas serta guru menyampaikan kompetensi dasar secara tertulis.
2. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Dikategorikan baik karena guru menerangkan materi secara lisan dan tertulis dan menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan cukup karena guru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan dan mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran tanpa guru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan cukup karena guru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran dan menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep tanpa guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep
3. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. Dikategorikan cukup karena guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya dan melengkapi pendapat kesimpulan yang sampaikan oleh siswa tanpa guru menulis kesimpulan dipapan tulis.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada suklus II pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru hanya mendapatkan indikator keberhasilan 80% dan berada pada kategori baik.

Siklus II pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru, yaitu dari 5 aspek yang diamati 4 aspek yang berada pada kategori baik dan 1 aspek berada dalam kategori cukup. Diurikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (Kompetensi Dasar). Dikategorikan baik karena guru menyampaikan kompetensi dasar secara lisan dan menyampaikan kompetensi dasar dengan suara yang lantang dan jelas serta guru menyampaikan kompetensi dasar secara tertulis.
2. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Dikategorikan baik karena guru menerangkan materi secara lisan dan tertulis dan menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.
3. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan baik karena guru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan dan mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran serta guru mendemonstrasikan/menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan baik karena guru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran dan menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep serta guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep.

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. Dikategorikan cukup karena guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya dan melengkapi pendapat kesimpulan yang sampaikan oleh siswa tanpa guru menulis kesimpulan dipapan tulis.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada suklus II pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru hanya mendapatkan indikator keberhasilan 93% dan berada pada kategori sangat baik.

Siklus II pertemuan III menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru, yaitu dari 5 aspek yang diamati semuanya berada pada kategori baik. Dapat dilihat pada penjelasan berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (Kompetensi Dasar). Dikategorikan baik karena guru menyampaikan kompetensi dasar secara lisan dan menyampaikan kompetensi dasar dengan suara yang lantang dan jelas serta guru menyampaikan kompetensi dasar secara tertulis.
2. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Dikategorikan baik karena guru menerangkan materi secara lisan dan tertulis dan menerangkan dengan media pemblajaran serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.
3. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan baik karena guru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan dan mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran serta guru mendemonstrasikan/menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan baik karena guru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran dan menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep serta guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep.
5. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. Dikategorikan baik karena guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya dan melengkapi pendapat kesimpulan yang sampaikan oleh siswa serta guru menulis kesimpulan dipapan tulis.

Berdasarkan penjelasan dari tiap aspek, maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan III dengan indikator keberhasilan 100% dan berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian aktivitas mengajar guru telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

**Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa pada Siklus II**

Adapun hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada siklus II selama dua pertemuan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati 1 aspek yang berada pada kategori baik dan 4 aspek berada dalam kategori cukup. Diurikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. Dikategorikan baik karena siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan menulis penjelasan guru dibuku masing-masing serta siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan cukup karena siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama dan menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD tanpa siswa bertanya pada saat guru menyampaikan KD.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan cukup karena siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran dan menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya tanpa siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami.
3. Siswa menyimpulkan ide/pendapat. Dikategorikan cukup karena siswa menyimpulkan secara lisan dan menyimpulkan ide/pendapat secara lisan tanpa siswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya dan.
4. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan cukup karena siswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta dan menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis tanpa siswa bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti.

Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada suklus II pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa hanya mendapatkan indikator keberhasilan 73% dan berada pada kategori baik.

Siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati 3 aspek yang berada pada kategori baik dan 2 aspek berada dalam kategori cukup. Diuraikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan baik karena siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama dan menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD serta siswa bertanya pada saat guru menyampaikan KD.
2. Siswa menyimpulkan ide/pendapat. Dikategorikan baik karena siswa menyimpulkan secara lisan dan menyimpulkan ide/pendapat secara lisan serta siswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya dan.
3. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. Dikategorikan baik karena siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan menulis penjelasan guru dibuku masing-masing serta siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan cukup karena siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran dan menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya tanpa siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami.
2. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan cukup karena siswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta dan menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis tanpa siswa bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti.

Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada suklus II pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa hanya mendapatkan indikator keberhasilan 86% dan berada pada kategori sangat baik.

Siklus II pertemuan III menunjukkan adanya peningkatan pada aspek belajar siswa, yaitu dari 5 aspek yang diamati semuanya berada pada kategori baik. Dapat dilihat pada penjelasan berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan baik karena siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama dan menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD serta siswa bertanya pada saat guru menyampaikan KD.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan baik karena siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran dan menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya serta siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami.
3. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan baik karena siswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta dan menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis serta siswa bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti.
4. Siswa menyimpulkan ide/pendapat. Dikategorikan baik karena siswa menyimpulkan secara lisan dan menyimpulkan ide/pendapat secara lisan serta siswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya dan.
5. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. Dikategorikan baik karena siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan menulis penjelasan guru dibuku masing-masing serta siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Berdasarkan penjelasan dari tiap aspek, maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II pertemuan III dengan indikator keberhasilan 100% dan berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian aktivitas pembelajaran siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

**Data Proses dan Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II**

1. **Segi Proses**

Berikut ini hasil observasi selama kegiatan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* mengalami peningkatan. Perilaku sikap siswa yang positif ditunjukkan dengan kesiapan siswa dalam pembelajaran IPS, keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru, keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa bersemangat dalam mengerjakan soal dan keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Selain itu tampak terjadi peningkatan pada saat mengerjakan tugas kekompakan antara anggota kelompok terjadi, dengan saling memberikan bimbingan kepada anggota kelompok yang kurang memahami materi pelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya penghargaan yang memotivasi mereka untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Berani bertanya dan berebutan menaikkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru serta sudah tampak berani dan serius dalam memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi kelompok. Serta semangat siswa semakin meningkat terutama dalam memberikan tanggapan dan penjelasan.

Ini dikarenakan siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru sekarang sudah dapat aktif dalam melakukan kerjasama dengan kelompoknya, dan waktu yang digunakan sudah lebih efisien digunakan sehingga pada saat menjawab tugas yang diberikan siswa sudah dapat melakukan mengemukakan pendapatnya.

1. **Segi Hasil Tes Belajar Siswa**

Setelah melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* selama tiga pertemuan pada siklus II dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar sebagaimana terlampir pada lampiran 23.

Berdasarkan data pada lampiran 23, diperoleh gambaran bahwa dari 45 siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar dan secara keseluruhan dari 45 siswa dengan indikator keberhasilan 100% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 87,8% atau dalam skala deskriptif terkategori sangat baik. Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 70 sampai dengan nilai tertinggi 90 dari nilai ideal yang dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa dan skala deskriptifnya, dapat dilihat pada tabel

**Tabel 4.3 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 85 – 100 | Baik Sekali (BS) | 30 | 67 % |
| 70 – 84 | Baik (B) | 15 | 33 % |
| 55 – 69 | Cukup (C) | 0 | 0 |
| 40 – 54 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| 0 – 39 | Kurang Sekali (KS) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **45** | **100 %** |

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar pada siklus II umumnya dalam skala deskriptif kategori sangat baik (SB) 30 siswa atau 67%, sedangkan terdapat 15 siswa atau 33% yang hasil belajar dengan terkategori sangat baik (SB).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar IPS materi pokok persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara dengan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar, pada siklus II dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 45 | 100 % |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **45** | **100 %** |

Tabel di atas dari 45 siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar, hasil belajar IPS materi pokok persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara, 45 siswa (100%)termasuk dalam kategori tuntas dan sudah tidak ada lagi siswa dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar sudah tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran sudah tercapai sehingga pembelajaran dapat dihentikan.

* + - * 1. **Refleksi Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan selama tiga pertemuanmasing-masing dua jam pelajaran (2x35 menit), menunjukkan adanya kemajuanproses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Kemajuan bukan hanya terjadi pada proses pembelajaran saja, tetapijuga pada hasil belajar IPS siswa antara lain:

Perhatian siswa terjadi peningkatan pada saat mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, kekompakan antara anggota kelompok terjadi, dengan saling memberikan bimbingan kepada anggota kelompok yang kurang memahami materi pelajaran.

Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar seperti sudah berani bertanya dan berebutan menaikkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Mempersentasikan hasil diskusinya sudah tampak berani dan serius dalam memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi kelompok.

Saat persentasi hasil diskusi setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Semangat siswa semakin meningkat terutama dalam memberikan tanggapan dan penjelasan.

* + 1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan mengemukakan pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh, yakni mengenai penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar. Berdasarkan hasil refleksi dan analisis data, dapat diketahui adanya peningkatan, yaitu peningkatan pada nilai hasil belajar ,peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran, serta peningkatan keterampilan mengajar guru.

Pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas guru, siswa dan hasil belajar dalam memahami materi pelajaran IPS melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Hasil tindakan siklus I pada dasarnya belum tercapai apa yang diharapkan dan dilaksanakan. Menyikapi hal tersebut dan dengan mengamati berbagai kekurangan dan kemajuan siswa selama siklus I, tampak bahwa hambatan utama siswa belajar dengan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah siswa kurang memahami materi yang diajarkan sehingga umumnya siswa merasa sulit dalam menyelesaikan soal tes hasil belajar. Nilai siswa rendah, banyak disebabkan karena tidak mampu memahami dan menganalisis soal yang diberikan. Siswa hanya mampu mengetahui secara langsung jawaban soal tanpa menganalisis dan memikirkan lebih matang atas penyelesaian soal tersebut. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sebagian siswa mendapat jawaban soal dari temannya atau nyontek. Di samping itu, kelemahan juga terletak karena siswa kurang maksimal dalam mengelola waktu yang diberikan sesuai dengan jumlah soal yang diberikan, akibatnya banyak siswa yang tidak memberikan jawaban sama sekali. Menanggapi hasil belajar dan adanya sikap negatif tersebut di atas, maka sebagai bentuk refleksi yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan revisi tindakan pada siklus berikutnya adalah:

1. Guru akan mengintensifkan bimbingan kelompok dan menekankan pada pelaksanaan fungsi kelompok agar siswa yang kurang mampu dapat memanfaatkan waktu untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya yang memiliki kemampuan akademik tinggi pada saat pengerjaan tugas.
2. Guru banyak menekankan penyelesaian soal secara sistematis, tidak langsung menemukan jawaban akhirnya.

Rendahnya hasil belajar IPS siswa pada siklus I, salah satu penyebabnya terindikasi dari belum adanya gambaran aktivitas belajar yang dinamis dan optimal. Rendahnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru dan partisipasi siswa dalam bentuk mengajukan pertanyaan ke guru pada siklus I, menjadi bahan refleksi bagi peneliti untuk nantinya akan dikembangkan pada siklus II. Refleksi yang dilakukan nantinya adalah guru memberikan penilaian tambahan bagi siswa yang berani memberikan tanggapan atas pertanyaan guru atau teman serta berani mengutarakan apa yang tidak diketahuinya. Hal ini dilakukan untuk mendorong siswa agar memiliki keberanian menanggapi pertanyaan guru atau teman sebagai cikal bakal siswa untuk belajar lebih mendalam lagi.

Berdasarkan hasil aktivitas guru dan siswa di atas, berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas maupun ketuntasan siswa di dalam belajar masih rendah pada siklus I, dimana tes hasil belajar siswa mata pelajaran IPS pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori kurang (K) dan hanya 28 siswa atau 62% yang memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. Meskipun demikian, masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai rata-rata target dan berada pada kategori kurang. Keadaan tersebut disebabkan masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, berbicara dengan temannya, dan kesulitan mendengarkan pada saat menyimak dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* karena terkadang ada siswa yang agak gaduh, sehingga menyebabkan siswa kurang memahami materi yang diajarakan. Secara umum, indikator-indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai, oleh sebab itu perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus II, maka dapat diinterpretasikan bahwa revisi tindakan dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siklus II berhasil. Fungsi belajar secara berkelompok berjalan dengan baik, hal ini diindikasikan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang cukup merata pada setiap kelompok pada siklus II. Perhatian siswa dalam bentuk menghafal materi juga meningkat, hal ini diindikasikan dimana siswa terlihat lebih siap untuk mengerjakan soal yang diberikan guru. Kemampuan siswa mengelola alokasi waktu yang diberikan dalam pengerjaan soal tes akhir siklus II memberikan efek pada kecepatan siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II sebagaimana tergambar di atas, tidak lepas dari peningkatan aktivitas belajar siswa secara positif pada siklus II. Hal ini sebagaimana dikemukakan pada tinjauan pustaka bahwa tingkah laku sebagai hasil belajar juga tidak terlepas dari proses pembelajaran di kelas dan berbagai bentuk interaksi belajar lainnya. Sementara itu, proses pembelajaran di kelas tidak lain tergambar dari aktivitas belajar siswa itu sendiri. Terjadinya peningkatan kesiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan antusias siswa dalam mengajukan pertanyaan ke guru menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan perhatian yang besar dalam belajar IPS dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* khususnya dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena adanya kesiapan siswa yang mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan dalam proses belajar di kelas.

Peningkatan jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru menunjukkan antusias sikap positif siswa dalam proses pembelajaran ips dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Penurunan jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan dari siklus I ke siklus II dapat diinterpretasikan bahwa sebahagian besar siswa pada siklus I merasakan kesulitan mengerjakan soal, namun melalui proses belajar memecahkan persoalan secara bersama dalam kelompok, maka kesulitan tersebut berkurang pada siklus II. Hal ini sebagaimana dikemukakan Komalasari (2010: 69) bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan sekelompok kecil siswa bekerja/belajar bersama-sama dan saling membantu satu sama lain untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik selama pembelajaran dalam diri siswa akan tumbuh dan berkembang sikap saling ketergantungan *(interdependensi)* secara positif, sehingga mendorong untuk belajar dan bekerja secara sungguh sampai kompetensi dapat diwujudkan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa keadaan jaringan hubungan sosial siswa juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana interaksi sosial siswa yang baik akan memiliki konstribusi yang baik pula dalam menyelesaikan masalah belajar secara berkelompok. Pengetahuan dibentuk oleh individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan sehingga lingkungan tersebut mengalami perubahan dan dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelektual semakin berkembang.

Selanjutnya tes hasil belajar IPS pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik dan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi tuntas secara 100% dari 45 siswa. Selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilakukan, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan, dimana siswa sudah terlihat antusias dalam mengemukakan pendapat karena telah memahami materi pelajaran yang telah disajikan, siswa juga terlihat aktif karena siswa senang dalam melaksanakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Menurut penilaian observer oleh guru dalam penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* didalam pembelajaran sudah bagus dimana guru bisa dapat mengelola kelas dengan baik. Berdasarkan hasil diskusi dengan observer, perbaikan pembelajaran IPS yang dilaksanakan sudah menunjukkan kemajuan. Hal ini terlihat dalam hasil ketuntasan belajar siswa dalam memahami materi yaitu mencapai 100% atau 45 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar.Begitupun dengan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan kategori Kurang(K) dan siklus II meningkat menjadi kategori Sangat baik(SB). Demikian pula aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori Kurang(K) dan pada siklus II meningkat menjadi kategori sangat baik(SB). Hal tersebut diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari kategori cukup pada siklus I menjadi kategori sangat baik pada siklus II. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan hasil penelitian ini maka, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya untuk menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* selama presentase kelas berlangsung, siswa ditempatkan dalam kelompok, sehingga siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi ketika disajikan dapat segera memperoleh bantuan dari teman kelompoknya. Hal ini lebih mengguntungkan karena siswa sering tidak berani bertanya kepada guru kalau mengalami kesulitan.
2. Bagi guru yang menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* hendaknya mengadakan tes untuk setiap akhir bahan kajian dan segera mengumumkan hasil tes serta memberi penghargaan kelompok sehingga siswa lebih aktif selama kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini siswa akan berlomba untuk memberikan sumbangan yang terbaik untuk kelompoknya.
3. Bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian penerapan belajar model pembelajaran *student facilitator and explaining* diharapkan dapat mengembangkan pada materi IPS yang lain selain materi persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adam. 2012. *Pembelajaran efektif*. Jakarta: Erlangga

Arikunto. Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayanti, dkk. 2012. *Pembelajaran student facilitator and explaining*. Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Iskandar. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif).* Jakarta: Yogyakarta.

Prasetyo, Hamzah. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Solihatin, Raharjo. 2009. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, N. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Supriatna, Yatna. 2008. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengatahuan Sosial.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatve Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Surabaya. Pustaka Belajar.

Suyatno. 2011. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Bumi Aksara.

Tarigan, 2011. Teknik dan model pembelajaran. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistis*. Surabaya : Prestasi Pustaka.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Sekolah : SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

1. **Kompetensi Dasar**

2.2 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

1. **Indikator**

Kognitif

1. Proses
   * + Mengemukakan beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan
2. Produk
   * + Merangkum beberapa usaha dalam mempersiapkan Kemerdekaan

Psikomotor

Mengumpulkan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.

Afektif

1. Karakter
2. Jujur, siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang di berikan.
3. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya.
4. Hati-hati, siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya.
5. Teliti, siswa teliti saat mengerjakan tugas yang di berikan.
6. Keterampilan sosial
7. Bertanya, siswa aktif bertanya tentang perintah yang diberikan
8. Menyumbang ide atau berpendapat, siswa memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran di laksanakan.
9. Menjadi pendengar yang baik, siswa mendengarkan guru saat materi di bawakan.
10. Berkomunikasi, siswa aktif dalam melakukan tanya jawab di dalam
11. **Tujuan Pembelajaran**

Kognitif

1. Proses
   * + Siswa dapat mengemukakan beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan
2. Produk
   * + Siswa dapat merangkum beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan

Psikomotor

Siswa dapat mengumpulkan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.

Afektif

1. Karakter

* Siswa dapat bertanggung jawab, berhati-hati dan teliti dalam menyelesaikan tugas.

1. Keterampilan sosial

* Siswa dapat menyumbangkan ide atau pendapat dan bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.

1. **Materi Pembelajaran**

Persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara

1. **Model/Metode Pembelajaran** 
   * 1. Model : *Student Facilitator and Explaining*.
     2. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Media dan Sumber Pembelajaran**
   * + - 1. Media : Gambar yang relevan
         2. Sumber : Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu**Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 101-103
2. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * + - 1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Salam pembuka  Berdoa  Mengabsen kehadiran siswa  Apersepsi (bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa penting sejarah Indonesia).  Menyampaikan tujuan pembelajaran | (±10 menit) |

* + - * 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.  Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.  Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.  Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.  Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | (±50 menit) |

* + - * 1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi  Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.  Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.  Guru menutup pelajaran | (±10 menit) |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian
3. Penilaian proses berupa aktivitas belajar mengajar guru dan siswa.
4. Bentuk penilaian
5. Test hasil belajar

**Makassar, 29 April 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Hj. Asia Bau, S.Ag,. M.Pd Sari wahyuni**

**NIP. 19730710 199505 2 001 NIM. 114 704 0720**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**Hj. Andi Arjuniwati, S.Pd**

**NIP. 19610616 198203 2 017**

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Sekolah : SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
3. **Kompetensi Dasar**

2.2 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

1. **Indikator**
2. Kognitif
3. Proses
   * 1. Menyebutkan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
4. Produk

2.2.2 Menuliskan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

1. Psikomotor

Mengidentifikasikan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

1. Afektif
   1. Karakter
      * + 1. Jujur, siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang di berikan.
          2. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya.
          3. Hati-hati, siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya.
          4. Teliti, siswa teliti saat mengerjakan tugas yang di berikan.
2. Keterampilan sosial
3. Bertanya, siswa aktif bertanya tentang perintah yang diberikan
4. Menyumbang ide atau berpendapat, siswa memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran di laksanakan.
5. Menjadi pendengar yang baik, siswa mendengarkan guru saat materi di bawakan.
6. Berkomunikasi, siswa aktif dalam melakukan tanya jawab di dalam
7. **Tujuan Pembelajaran**

Kognitif

1. Proses

2.2.2 Siswa dapat menyebutkan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

1. Produk

2.2.2 Siswa dapat menuliskan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

Psikomotor

Siswa dapat mengidentifikasikan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

Afektif

* + - 1. Karakter
* Siswa dapat bertanggung jawab, berhati-hati dan teliti dalam menyelesaikan tugas.

1. Keterampilan social

* Siswa dapat menyumbangkan ide atau pendapat dan bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.

1. **Materi Pembelajaran**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

1. **Model / Metode Pembelajaran**
2. Model : *Student Facilitator and Explaining*.
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Media dan Sumber Pembelajaran**
2. Media : Gambar yang relevan
3. Sumber : Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu**Pengetahuan Sosial 5 untuk*

*SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Halaman: 104-108.

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Salam pembuka  Berdoa  Mengabsen kehadiran siswa  Apersepsi (bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa penting sejarah Indonesia).  Menyampaikan tujuan pembelajaran | (±10 menit) |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD  Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.  Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.  Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.  Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | (±50 menit) |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi  Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.  Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.  Guru menutup pelajaran | (±10 menit) |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian

Penilaian proses berupa aktivitas belajar mengajar guru dan siswa.

1. Bentuk penilaian

a. Test hasil belajar

**Makassar, 2 Mei 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Hj. Asia Bau, S.Ag,. M.Pd Sari wahyuni**

**NIP. 19730710 199505 2 001 NIM. 114 704 0720**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**Hj. Andi Arjuniwati, S.Pd**

**NIP. 19610616 198203 2 017**

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan III)**

**Sekolah : SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**
   * 1. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
2. **Kompetensi Dasar**

2.2 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

1. **Indikator**
2. Kognitif
3. Proses
   * 1. Menjelaskan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
4. Produk
   * 1. Menyebutkankan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
5. Psikomotor

Mengidentifikasikan sikap jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

1. Afektif
2. Karakter
   * + - 1. Jujur, siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang di berikan.
         2. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya.
         3. Hati-hati, siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya.
         4. Teliti, siswa teliti saat mengerjakan tugas yang di berikan.
3. Keterampilan sosial
4. Bertanya, siswa aktif bertanya tentang perintah yang diberikan
5. Menyumbang ide atau berpendapat, siswa memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran di laksanakan.
6. Menjadi pendengar yang baik, siswa mendengarkan guru saat materi di bawakan.
7. Berkomunikasi, siswa aktif dalam melakukan tanya jawab di dalam
8. **Tujuan Pembelajaran**
9. Kognitif
10. Proses
    * 1. Siswa dapat menjelaskan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
11. Produk
    * 1. Siswa dapat menyebutkankan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
12. Psikomotor

Siswa dapat mengidentifikasikan sikap jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

1. Afektif
   * + 1. Karakter

* Siswa dapat bertanggung jawab, berhati-hati dan teliti dalam menyelesaikan tugas.

1. Keterampilan social

* Siswa dapat menyumbangkan ide atau pendapat dan bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.

1. **Materi Pembelajaran**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

1. **Model / Metode Pembelajaran**
2. Model : *Student Facilitator and Explaining*.
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Media dan Sumber Pembelajaran**
2. Media : Gambar yang relevan
3. Sumber : Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu**Pengetahuan Sosial 5 untuk*

*SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Halaman: 104-108.

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Salam pembuka  Berdoa  Mengabsen kehadiran siswa  Apersepsi (bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa penting sejarah Indonesia).  Menyampaikan tujuan pembelajaran | (±10 menit) |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.  Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.  Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.  Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.  Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | (±50 menit) |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi  Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.  Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.  Guru menutup pelajaran | (±10 menit) |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian

Penilaian proses berupa aktivitas belajar mengajar guru dan siswa.

1. Bentuk penilaian
   * + - 1. Test hasil belajar

**Makassar, 6 Mei 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Hj. Asia Bau, S.Ag,. M.Pd Sari wahyuni**

**NIP. 19730710 199505 2 001 NIM. 114 704 0720**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**Hj. Andi Arjuniwati, S.Pd**

**NIP. 19610616 198203 2 017**

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Sekolah : SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

1. **Kompetensi Dasar**

2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

1. **Indikator**
2. Kognitif
3. Proses
   * + Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
4. Produk
   * + Menuliskan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
5. Psikomotor

Membuat daftar tokoh tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

1. Afektif
2. Karakter
3. Jujur, siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang di berikan.
4. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya.
5. Hati-hati, siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya.
6. Teliti, siswa teliti saat mengerjakan tugas yang di berikan.
7. Keterampilan sosial
8. Bertanya, siswa aktif bertanya tentang perintah yang diberikan
9. Menyumbang ide atau berpendapat, siswa memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran di laksanakan.
10. Menjadi pendengar yang baik, siswa mendengarkan guru saat materi di bawakan.
11. Berkomunikasi, siswa aktif dalam melakukan tanya jawab di dalam
12. **Tujuan Pembelajaran**
13. Kognitif
14. Proses
    * + Siswa dapat menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
15. Produk
    * + Siswa dapat menuliskan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
16. Psikomotor

Siswa dapat membuat daftar tokoh tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

1. Afektif
2. Karakter

* Siswa dapat bertanggung jawab, berhati-hati dan teliti dalam menyelesaikan tugas.

1. Keterampilan sosial

* Siswa dapat menyumbangkan ide atau pendapat dan bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.

1. **Materi Pembelajaran**

Persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara

1. **Model/Metode Pembelajaran**
2. Model : *Student Facilitator and Explaining*.
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Media dan Sumber Pembelajaran**
2. Media : Gambar yang relevan
3. Sumber : Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu**Pengetahuan Sosial 5 untuk*

*SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 101-103

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * + - 1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Salam pembuka  Berdoa  Mengabsen kehadiran siswa  Apersepsi (bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa penting sejarah Indonesia).  Menyampaikan tujuan pembelajaran | (±10 menit) |

* + - * 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.  Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.  Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.  Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.  Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | (±50 menit) |

* + - * 1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi  Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.  Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.  Guru menutup pelajaran | (±10 menit) |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian
3. Penilaian proses berupa aktivitas belajar mengajar guru dan siswa.
4. Bentuk penilaian
5. Test hasil belajar

**Makassar, 9 Mei 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Hj. Asia Bau, S.Ag,. M.Pd Sari wahyuni**

**NIP. 19730710 199505 2 001 NIM. 114 704 0720**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**Hj. Andi Arjuniwati, S.Pd**

**NIP. 19610616 198203 2 017**

**Lampiran 5**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Sekolah : SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
3. **Kompetensi Dasar**

2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

1. **Indikator**
2. Kognitif
3. Proses

* Mengemukakan beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan

1. Produk

* Merangkum beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan.

1. Psikomotor

Mengumpulkan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.

1. Afektif
2. Karakter
   * + - 1. Jujur, siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang di berikan.
         2. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya.
         3. Hati-hati, siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya.
         4. Teliti, siswa teliti saat mengerjakan tugas yang di berikan.
3. Keterampilan sosial
4. Bertanya, siswa aktif bertanya tentang perintah yang diberikan
5. Menyumbang ide atau berpendapat, siswa memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran di laksanakan.
6. Menjadi pendengar yang baik, siswa mendengarkan guru saat materi di bawakan.
7. Berkomunikasi, siswa aktif dalam melakukan tanya jawab di dalam
8. **Tujuan Pembelajaran** 
   * + - 1. Kognitif
9. Proses
   * + Mengemukakan beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan
10. Produk

* Merangkum beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan.
  + - * 1. Psikomotor

Mengumpulkan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.

* + - * 1. Afektif
      1. Karakter
* Siswa dapat bertanggung jawab, berhati-hati dan teliti dalam menyelesaikan tugas.

1. Keterampilan social

* Siswa dapat menyumbangkan ide atau pendapat dan bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.

1. **Materi Pembelajaran**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

1. **Model / Metode Pembelajaran**
2. Model : *Student Facilitator and Explaining*.
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Media dan Sumber Pembelajaran**
2. Media : Gambar yang relevan
3. Sumber : Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu**Pengetahuan Sosial 5 untuk*

*SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Halaman: 104-10

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Salam pembuka  Berdoa  Mengabsen kehadiran siswa  Apersepsi (bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa penting sejarah Indonesia).  Menyampaikan tujuan pembelajaran | (±10 menit) |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD  Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.  Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.  Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.  Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | (±50 menit) |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi  Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.  Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.  Guru menutup pelajaran | (±10 menit) |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian

* Penilaian proses berupa aktivitas belajar mengajar guru dan siswa.

1. Bentuk penilaian

* Test hasil belajar

**Makassar, 11 Mei 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Hj. Asia Bau, S.Ag,. M.Pd Sari wahyuni**

**NIP. 19730710 199505 2 001 NIM. 114 704 0720**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**Hj. Andi Arjuniwati, S.Pd**

**NIP. 19610616 198203 2 017**

**Lampiran 6**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan III)**

**Sekolah : SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

1. **Kompetensi Dasar**

2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

1. **Indikator**
2. Kognitif
3. Proses

* Menjelaskan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

1. Produk

* Menuliskan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

1. Psikomotor

Mengumpukan gambar tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

1. Afektif
2. Karakter
3. Jujur, siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang di berikan.
4. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya.
5. Hati-hati, siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya.
6. Teliti, siswa teliti saat mengerjakan tugas yang di berikan.
7. Keterampilan sosial
8. Bertanya, siswa aktif bertanya tentang perintah yang diberikan
9. Menyumbang ide atau berpendapat, siswa memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran di laksanakan.
10. Menjadi pendengar yang baik, siswa mendengarkan guru saat materi di bawakan.
11. Berkomunikasi, siswa aktif dalam melakukan tanya jawab di dalam
12. **Tujuan Pembelajaran**
13. Kognitif
14. Proses

* Siswa dapat menjelaskan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

1. Produk

* Siswa dapat menuliskan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

1. Psikomotor

Siswa dapat mengumpukan gambar tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

1. Afektif
   * + 1. Karakter

* Siswa dapat bertanggung jawab, berhati-hati dan teliti dalam menyelesaikan tugas.

1. Keterampilan social

* Siswa dapat menyumbangkan ide atau pendapat dan bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.

1. **Materi Pembelajaran**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

1. **Model / Metode Pembelajaran**
2. Model : *Student Facilitator and Explaining*.
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Media dan Sumber Pembelajaran**
2. Media : Gambar yang relevan
3. Sumber : Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu**Pengetahuan Sosial 5 untuk*

*SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Halaman: 104-108.

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Salam pembuka  Berdoa  Mengabsen kehadiran siswa  Apersepsi (bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa penting sejarah Indonesia).  Menyampaikan tujuan pembelajaran | (±10 menit) |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.  Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.  Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.  Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.  Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | (±50 menit) |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1.  2.  3.  4. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi  Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.  Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.  Guru menutup pelajaran | (±10 menit) |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian

* Penilaian proses berupa aktivitas belajar mengajar guru dan siswa.

1. Bentuk penilaian

* Test hasil belajar

**Makassar, 13 Mei 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Hj. Asia Bau, S.Ag,. M.Pd Sari wahyuni**

**NIP. 19730710 199505 2 001 NIM. 114 704 0720**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**Hj. Andi Arjuniwati, S.Pd**

**NIP. 19610616 198203 2 017**

**Lampiran 7**

**SOAL TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS I**

**Nama siswa :**

**Petunjuk :**

1. **Berilah tanda (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**
   * + 1. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai ....
2. Keadilan c. Kemakmuran
3. Kedamaian d. Kemerdekaan
   * + 1. Kota yang dibom oleh Sekutu di Jepang pada tanggal 6 Agustus 1945 adalah kota ....
4. Hirosima c. Filipina
5. Tokyo d. Fujiyama
   * + 1. Jepang menyerah pada Sekutu pada tanggal ....
6. 11 Agustus 1945 c. 13 Agustus 1945
7. 12 Agustus 1945 d. 14 Agustus 1945
   * + 1. Di bawah ini adalah utusan para pemuda yang menghadap Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur, yaitu ....
8. Wikana dan Soebarjo c. Wikana dan Darwis
9. Soebarjo dan Darwis d. Darwis dan Syahrir
   * + 1. Para pemuda menyampaikan tuntutan agar Bung Karno mengumumkan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal ....
10. 14 Agustus 1945 c. 16 Agustus 1945
11. 15 Agustus 1945 d. 17 Agustus 1945
    * + 1. Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke ....
12. Rangkasbitung c. Dallat
13. Jakarta d. Rengasdengklok
    * + 1. “Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia” adalah bunyi teks proklamasi yang dikutip dari ....
14. Piagam Jakarta c. Pembukaan UUD 1945
15. UUD 1945 d. Preambule UUD
    * + 1. Orang Indonesia yang pertama mendengar berita kekalahan Jepang adalah ....
16. Ir. Soekarno c. Sutan Syahrir
17. Moh Hatta d. Dr. Rajiman Widyoningrat
    * + 1. Berikut yang *bukan* cara penyebaran berita proklamasi ke seluruh tanah air adalah ....
18. Siaran radio c. Siaran televisi
19. Selebaran d. Surat kabar
    * + 1. Tokoh Proklamator Kemerdekaan Indonesia ialah ....
20. Ir. Soekarno dan Ahmad Soebarjo c. Ir. Soekarno dan Moh. Yamin
21. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta d. Moh. Yamin dan Drs Moh. Hatta
22. **Jawablah pertanyaan dibawah ini !**

**(3)**

1. Kapan dan siapa yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?

Jawab:

......................................................................................................................................................................................................................................

**(3)**

1. Sebutkan negara apa saja yang terlibat di PBB dalam membentuk komisi perdamaian?

Jawab:

......................................................................................................................................................................................................................................

**(4)**

1. Jelaskan salah satu isi perjanjian Renville?

Jawab:

......................................................................................................................................................................................................................................

**(5)**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Agresi militer Belanda?

Jawab:

......................................................................................................................................................................................................................................

**(5)**

1. Jelaskan terjadinya pertempuran Lima Hari di Semarang?

Jawab:

......................................................................................................................................................................................................................................

1. **Kunci Jawaban dan Teknik Pemberian Skor Tes Hasil Belajar Siklus I**

**Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | D = Kemerdekaan | 1 |
| 2 | A = Hirosima | 1 |
| 3 | D = 14 Agustus 1945 | 1 |
| 4 | C = Wikana dan Darwis | 1 |
| 5 | B = 15 Agustus 1945 | 1 |
| 6 | D = Rengasdengklok | 1 |
| 7 | A = Piagam Jakarta | 1 |
| 8 | C = Sutan Syahrir | 1 |
| 9 | A = Siaran radio | 1 |
| 10 | B = Ir. Soekarno dan Moh. Hatta | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 10 |

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

Skor Total

**Teknik Pemberian Skor Siklus I:**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda Tes Hasil Belajar** | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

**Kunci Jawaban Soal Essai Siklus I**

Tanggal 17 Agustus 1945, Ir. Soekarno atas nama bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

PBB membentuk komisi perdamaian. Komisi itu beranggotakan tiga negara, yaitu Australia, Belgia, dan Amerika serikat. Komisi itu disebut Komisi Tiga Negara (KTN).

Salah satu isi Perjanjian Renville adalah Republik Indonesia harus mengakui wilayah yang telah direbut Belanda dalam Agresi Militer Belanda I. Agresi Militer Belanda adalah serangan yang dilancarkan oleh pasukan Belanda kepada Indonesia untuk menghancurkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada tanggal 21 Juli 1947 dan 19 Desember 1948.

Agresi militer Belanda yaitu serangan yang dilakukan oleh Belanda kepada Negara Republik Indonesia. Kurang lebih satu bulan setelah kemerdekaan Indonesia, tentara sekutu datang ke Indonesia. Dalam pendaratannya di Indonesia, tentara sekutu diboncengi NICA. Selain bermaksud melucuti tentara Jepang, tentara sekutu membantu NICA mengembalikan Indonesia sebagai jajahannya. Dengan bantuan sekutu, NICA ingin membatalkan kemerdekaan rakyat Indonesia.

Pertempuran ini terjadi pada tanggal 15 Oktober 1945. Kurang lebih 2000 pasukan Jepang berhadapan dengan TKR dan para pemuda. Peristiwa ini memakan banyak korban dari kedua belah pihak. Dr. Karyadi menjadi salah satu korban sehingga namanya diabadikan menjadi nama salah satu Rumah sakit di kota Semarang sampai sekarang. Untuk memperingati peristiwa tersebut maka pemerintah membangun sebuah tugu yang diberi nama Tugu Muda.

**Rubrik atau Pedoman Penskoran Soal Essai Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Soal** | **Deskriptor** | **Skor** | **Nilai** |
| 1 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 2 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 3 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 4  3  2  1  0 | **4** |
| 4 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| 5 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| **Jumlah** | | | **20** |

**Lampiran 8**

**SOAL TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS II**

**Nama siswa :**

**Petunjuk :**

1. **Berilah tanda (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat !**
2. Seorang pelajar berjuang meniru sifat seorang pahlawan dengan cara ....
   * 1. Membersihkan kelas c. Memberantas kebodohan
     2. Belajar dengan giat d. Bekerja dengan malas
3. Naskah proklamasi ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama ....
4. Rakyat Indonesia c. Bangsa Indonesia
5. Negara Indonesia d. Pemerintahan Indonesia
6. Drs. Mohammad Hatta dan Ir. Soekarno mengumandangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada jam.
7. 09.00 WIB c. 10.00 WIB
8. 09.30 WIB d. 10.30 WIB
9. Menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia, maka diadakan renungan suci di Taman Makam Pahlawan Kalibata dipimpin oleh presiden RI pada tanggal ….
   * + - 1. 16 Agustus c. 18 Agustus
         2. 17 Agustus d. 19 Agustus
10. Berikut yang bertugas membacakan naskah proklamasi saat upacara peringatan kemerdekaan adalah ....

Ketua DPR RI c. Menteri Sekretaris Negara

Presiden RI d. Menteri Dalam Negeri

1. Di bawah ini tokoh kemerdekaan bangsa Indonesia

Ahmad Soebarjo.

Ibu Fatmawati Soekarno.

Kapiten Pattimura.

Sayuti Melik.

Sukarni

Tokoh yang berjasa besar terhadap terwujudnya kemerdekaan bangsa Indonesia, di antaranya sebagai berikut:

1, 2, 3 dan 4 c. 1, 3, 4 dan 5

2, 3, 4 dan 5 d. 1, 2, 4 dan 5

1. Pada Tanggal 15 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. RadjimanWedyodiningrat menghadap Marsekal Terauchi di ....
2. Jepang c. Singapura
3. Malaysia d. Vietnam
4. Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah ....
5. Laksamana Muda Maeda c. Ir. Soekarno
6. Drs. Moh. Hatta d. Mr. Ahmad Subarjo
7. Pada tanggal 7 September 1944 Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, dengan maksud ....

Agar bangsa Indonesia siap melaksanakan pemerintahan sendiri

Agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang menghadapi sekutu

Desakan para pemimpin Indonesia yang bekerjasama dengan Jepang

Ketakutan Jepang bila rakyat Indonesia marah

1. Untuk mengenang jasa-jasa beliau Wage Rudolf Soepratman hari kelahiran diresmikan sebagai Hari Musik Nasional oleh Megawati saat menjadi presiden Republik Indonesia pada tanggal ….
2. 9 Maret c. 11 Maret
3. 10 Maret d. 12 Maret
4. **Jawablah pertanyaan dibawah ini !**

**(3)**

1. Kapan dan siapa yang menandatangani naskah pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda di Jakarta?

Jawab:

.........................................................................................................................

**(3)**

1. Kapan dan apa yang dihasilkan dalan Konferensi Meja Bundar?

Jawab:

.........................................................................................................................

**(4)**

1. Jelaskan tujuan diadakannya Konferensi Meja Bundar?

Jawab:

.........................................................................................................................

**(5)**

1. Jelaskan hasil perundingan pengakuan kedaulatan Republik Indonesia oleh Belanda?

Jawab:

.........................................................................................................................

**(5)**

1. Jelaskan peranan Ir. Soekarno dalam mempertahankan kemerdekaan?

Jawab:

......................................................................................................................................................................................................................................

1. **Kunci Jawaban Tes dan Teknik Pemberian Skor Hasil Belajar Siklus II**

**Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | B = Belajar dengan giat | 1 |
| 2 | C = Bangsa Indonesia | 1 |
| 3 | C = 10.00 WIB | 1 |
| 4 | A = 16 Agustus | 1 |
| 5 | B = Presiden RI | 1 |
| 6 | D = 1, 2, 4 dan 5 | 1 |
| 7 | D = Vietnam | 1 |
| 8 | A = Laksamana Muda Maeda | 1 |
| 9 | B = Agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang  menghadapi sekutu | 1 |
| 10 | B = Ir. Soekarno dan Moh. Hatta | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 10 |

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

Skor Total

**Teknik Pemberian Skor Siklus II:**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda Tes Hasil Belajar** | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

**Kunci Jawaban Soal Essai Siklus II**

Tanggal 27 Desember 1949 Sri Sultan Hamengkubuwono IX menandatangani naskah pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda di Jakarta.

Pada tanggal 2 November 1949 dilakukan upacara penandatanganan kesepakatan dari Konferensi Meja Bundar yang hasilnya adalah piagam pengakuan kedaulatan Bangsa Indonesia.

Tujuan utama Konferensi Meja Bundar adalah untuk menyelesaikan pertikaian Indonesia-Belanda yang mengarah pada pengakuan kedaulatan Indonesia.

Untuk menengahi pertikaian antara Indonesia dan Belanda, PBB membentuk komisi baru yang diberi nama UNCI (United Nation Commision for Indonesia). Berkat peranan UNCI Indonesia dan Belanda mengadakan perundingan. Delegasi Indonesia diketuai Mr. Moh Roem. Delegasi Belanda diketuai Dr. Van Royen. Perundingan tersebut dinamakan Perundingan Roem-Royen. Salah satu keputusan perundingan Roem-Royen adalah akan diselenggarakannya Koferensi Meja Bundar (KMB).

Tanggal 17 Agustus 1945, Ir. Soekarno atas nama bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Tanggal 18 Agustus 1945 Ir. Soekarno diangkat menjadi Presiden Republik Indonesia. Sebagai pemimpin tertinggi, Presiden Soekarno banyak melakukan diplomasi dengan pemimpin-pemimpin tentara Sekutu di Indonesia. Kedatangan tentara Sekutu di Indonesia yang diboncengi NICA membuat Presiden Soekarno berada pada posisi yang sulit. Sekutu yang hanya memperoleh informasi sepihak dari Belanda, mendukung pengembalian Indonesia sebagai jajahan Belanda.

**Rubrik atau Pedoman Penskoran Soal Essai Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Soal** | **Deskriptor** | **Skor** | **Nilai** |
| 1 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 2 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 3 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 4  3  2  1  0 | **4** |
| 4 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| 5 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| **Jumlah** | | | **20** |

**Lampiran 9**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2015**

**Pertemuan : I (Pertama)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara lisan  Guru menyampaikan KD secara tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD dengan suara yang lantang dan jelas. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan.  Guru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.  Guru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.  Guru menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep.  Guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya.  Guru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa.  Guru menulis kesimpulan dipapan tulis. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 5 | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan materi secara lisan dan tertulis  Guru menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. |  |  | 🗸 | Kurang |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **1** | **4** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **2** | **4** | **6** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **40%** |
| **Kategori** | | | **Kurang Sekali (SK)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 29 April 2015**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Sariwahyuni**

**NIM. 114 704 0720**

**Lampiran 10**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Mei 2015**

**Pertemuan : II (Kedua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara lisan  Guru menyampaikan KD secara tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD menggunakan dengan suara yang lantang dan jelas. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan  D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.  Guru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.  Guru menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep.  Guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya.  Guru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa.  Guru menulis kesimpulan dipapan tulis. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 5 | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan materi secara lisan dan tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **3** | **2** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **6** | **2** | **8** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **53%** |
| **Kategori** | | | **Kurang (K)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 2 Mei 2015**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Sariwahyuni**

**NIM. 114 704 0720**

**Lampiran 11**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2015**

**Pertemuan : III (Ketiga)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara lisan  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD dengan suara yang lantang dan jelas | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan  D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.  Guru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.  D:\putih ceklis.JPGGuru menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep.  Guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya.  Guru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa.  Guru menulis kesimpulan dipapan tulis. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 5 | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan materi secara lisan dan tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **1** | **3** | **1** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **3** | **6** | **1** | **10** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **66%** |
| **Kategori** | | | **Cukup (C)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 6 Mei 2015**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Sariwahyuni**

**NIM. 114 704 0720**

**Lampiran 12**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Mei 2015**

**Pertemuan : I (Pertama)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara lisan  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD dengan suara yang lantang dan jelas. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan  D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.  Guru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.  D:\putih ceklis.JPGGuru menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep.  Guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya.  D:\putih ceklis.JPGGuru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa.  Guru menulis kesimpulan dipapan tulis. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5 | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan materi secara lisan dan tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **2** | **3** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **6** | **6** | **0** | **12** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **80%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 9 Mei 2015**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Sariwahyuni**

**NIM. 114 704 0720**

**Lampiran 13**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2015**

**Pertemuan : II (Kedua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara lisan  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD dengan suara yang lantang dan jelas. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan  D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran. | 🗸 |  |  | Baik |
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.  D:\putih ceklis.JPGGuru menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep.  D:\putih ceklis.JPGGuru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya.  D:\putih ceklis.JPGGuru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa.  Guru menulis kesimpulan dipapan tulis. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5 | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan materi secara lisan dan tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **4** | **1** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **12** | **2** | **0** | **14** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **93%** |
| **Kategori** | | | **Baik Sekali (BS)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 11 Mei 2015**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Sariwahyuni**

**NIM. 114 704 0720**

**Lampiran 14**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 13 Mei 2015**

**Pertemuan : III (Ketiga)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara lisan  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD dengan suara yang lantang dan jelas | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan  D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran. | 🗸 |  |  | Baik |
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.  D:\putih ceklis.JPGGuru menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep.  D:\putih ceklis.JPGGuru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya.  D:\putih ceklis.JPGGuru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru menulis kesimpulan dipapan tulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5 | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan materi secara lisan dan tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **5** | **0** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **15** | **0** | **0** | **15** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **100%** |
| **Kategori** | | | **Baik Sekali (BS)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 13 Mei 2015**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Sariwahyuni**

**NIM. 114 704 0720**

**Lampiran 15**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2015**

**Pertemuan : I (Pertama)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama.  Siswa menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD.  Siswa bertanya pada saat guru menyampaikan KD. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 2. | Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran  Siswa menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya.  siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 3 | Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGSiswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta  Siswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis.  Siswa bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 4. | Siswa menyimpulkan ide/pendapat. | Siswa menyimpulkan secara lisan  Siswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan ide/pendapat secara tertulis. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 5 | Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.  Siswa menulis penjelasan guru dibuku masing-masing.  Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. |  |  | 🗸 | Kurang |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **0** | **5** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **0** | **5** | **5** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **33%** |
| **Kategori** | | | **Kurang Sekali (SK)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 29 April 2015**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Sariwahyuni**

**NIM. 114 704 072**

**Lampiran 16**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Mei 2015**

**Pertemuan : II (Kedua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama.  Siswa menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD.  Siswa bertanya pada saat guru menyampaikan KD. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 2. | Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran  Siswa menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya.  siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 3 | Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGSiswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta  Siswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis.  Siswa bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 4. | Siswa menyimpulkan ide/pendapat. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan secara lisan  Siswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan ide/ pendapat secara tertulis. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5 | Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis penjelasan guru dibuku masing-masing.  Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **2** | **3** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **4** | **3** | **7** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **46%** |
| **Kategori** | | | **Kurang (K)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 2 Mei 2015**

**Observer,**

**Sariwahyuni**

**NIM. 114 704 072**

**Lampiran 17**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 6 Mei 2015**

**Pertemuan : III (Ketiga)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD.  Siswa bertanya pada saat guru menyampaikan KD. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 2. | Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran  Siswa menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya.  Siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 3 | Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGSiswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta  D:\putih ceklis.JPGSiswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis.  Siswa bertanya kepada guru tentang apa yang kurang dimengerti. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Siswa menyimpulkan ide/pendapat. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan secara lisan  Siswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan ide/ pendapat secara tertulis. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5 | Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis penjelasan guru dibuku masing-masing.  Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **4** | **1** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **8** | **1** | **9** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **60%** |
| **Kategori** | | | **Cukup (C)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 6 Mei 2015**

**Observer,**

**Sariwahyuni**

**NIM. 114 704 0720**

**Lampiran 18**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Mei 2015**

**Pertemuan : I (Pertama)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD.  Siswa bertanya pada saat guru menyampaikan KD. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 2. | Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya.  Siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGSiswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta  D:\putih ceklis.JPGSiswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis.  Siswa bertanya kepada guru tentang apa yang kurang dimengerti. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Siswa menyimpulkan ide/pendapat. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan secara lisan  Siswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan ide/ pendapat secara tertulis. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5 | Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis penjelasan guru dibuku masing-masing.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **1** | **4** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **3** | **8** | **0** | **11** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **73%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 9 Mei 2015**

**Observer,**

**Sariwahyuni**

**NIM. 114 704 0720**

**Lampiran 19**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2015**

**Pertemuan : II (Kedua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya pada saat guru menyampaikan KD. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya.  Siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGSiswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta  D:\putih ceklis.JPGSiswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis.  Siswa bertanya kepada guru tentang apa yang kurang dimengerti. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Siswa menyimpulkan ide/pendapat. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan secara lisan  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan ide/ pendapat secara tertulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5 | Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis penjelasan guru dibuku masing-masing.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **3** | **2** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **9** | **4** | **0** | **13** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **86%** |
| **Kategori** | | | **Baik Sekali (BS)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 11 Mei 2015**

**Observer,**

**Sariwahyuni**

**NIM. 114 704 0720**

**Lampiran 20**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 13 Mei 2015**

**Pertemuan : III (Ketiga)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya pada saat guru menyampaikan KD. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami. | 🗸 |  |  | Baik |
| 3 | Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGSiswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta  D:\putih ceklis.JPGSiswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya kepada guru tentang apa yang kurang dimengerti. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Siswa menyimpulkan ide/pendapat. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan secara lisan  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan ide/ pendapat secara tertulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5 | Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis penjelasan guru dibuku masing-masing.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **5** | **0** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **15** | **0** | **0** | **15** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **100%** |
| **Kategori** | | | **Baik Sekali (BS)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 13 Mei 2015**

**Observer,**

**Sariwahyuni**

**NIM. 114 704 072**

**Lampiran 21**

**DATA TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS I**

**Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jumlah Pilihan Ganda** | | | | | | | | | | **Jumlah Soal Essai** | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **(3)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(5)** |
| 1 | A | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 22 | 73 | Tuntas |
| 2 | A | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 14 | 46 | Tidak Tuntas |
| 3 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 1 | 3 | 0 | 1 | 16 | 53 | Tidak Tuntas |
| 4 | A | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 19 | 63 | Tidak Tuntas |
| 5 | A | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 | 76 | Tuntas |
| 6 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 7 | A | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 | 83 | Tuntas |
| 8 | A | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 27 | 90 | Tuntas |
| 9 | A | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 15 | 50 | Tidak Tuntas |
| 10 | A | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 0 | 20 | 66 | Tidak Tuntas |
| 11 | A | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 13 | 43 | Tidak Tuntas |
| 12 | D | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 13 | D | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 21 | 70 | Tuntas |
| 14 | Z | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 22 | 73 | Tuntas |
| 15 | D | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 28 | 93 | Tuntas |
| 16 | D | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 13 | 43 | Tidak Tuntas |
| 17 | E | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 18 | F | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 17 | 56 | Tidak Tuntas |
| 19 | H | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 29 | 96 | Tuntas |
| 20 | K | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 21 | L | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 | 73 | Tuntas |
| 22 | L | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 25 | 83 | Tuntas |
| 23 | M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 | 86 | Tuntas |
| 24 | M | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 21 | 70 | Tuntas |
| 25 | M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 26 | M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 28 | 93 | Tuntas |
| 27 | M | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 | 63 | Tidak Tuntas |
| 28 | M | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 22 | 73 | Tuntas |
| 29 | M | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 | 66 | Tidak Tuntas |
| 30 | M | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 15 | 50 | Tidak Tuntas |
| 31 | M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 32 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 | 86 | Tuntas |
| 33 | N | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 23 | 76 | Tuntas |
| 34 | N | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 12 | 36 | Tidak Tuntas |
| 35 | N | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 | 70 | Tuntas |
| 36 | N | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 27 | 90 | Tuntas |
| 37 | N | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 17 | 56 | Tidak Tuntas |
| 38 | N | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 25 | 83 | Tuntas |
| 39 | R | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 16 | 53 | Tidak Tuntas |
| 40 | S | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 15 | 50 | Tidak Tuntas |
| 41 | S | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 23 | 76 | Tuntas |
| 42 | S | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 27 | 90 | Tuntas |
| 43 | R | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 19 | 63 | Tidak Tuntas |
| 44 | R | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |  | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 16 | 53 | Tidak Tuntas |
| 45 | Y | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **3213** | |
| **Rata-rata kelas** | | | | | | | | | | | | **3213**  **45** | | | | | | **71,4** | |
| **Ketuntasan belajar** | | | | | | | | | | | | **28**  **x 100%**  **45** | | | | | | **62%** | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | | | | | | | | | **17**  **x 100%**  **45** | | | | | | **38%** | |
| **Kategori** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Cukup (C)** | |

**Lampiran 22**

**Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Pada Siswa**

**Kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 85 – 100 | Baik Sekali (BS) | 10 | 22 % |
| 70 – 84 | Baik (B) | 21 | 47 % |
| 55 – 69 | Cukup (C) | 9 | 20 % |
| 40 – 54 | Kurang (K) | 4 | 9 % |
| 0 – 39 | Kurang Sekali (KS) | 1 | 2 % |
| **Jumlah** | | **45** | **100 %** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Belajar Pada Siswa Kelas V**

**SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 28 | 62% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 17 | 38% |
| **Jumlah** | | **45** | **100 %** |

**Lampiran 23**

**DATA TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS II**

**Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jumlah Pilihan Ganda** | | | | | | | | | | **Jumlah Soal Essai** | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **(3)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(5)** |
| 1 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 | 83 | Tuntas |
| 2 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 28 | 93 | Tuntas |
| 3 | A | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 21 | 70 | Tuntas |
| 4 | A | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 27 | 90 | Tuntas |
| 5 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 29 | 96 | Tuntas |
| 6 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 7 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 8 | A | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 9 | A | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 73 | Tuntas |
| 10 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 28 | 93 | Tuntas |
| 11 | A | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 | 70 | Tuntas |
| 12 | D | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 13 | D | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 | 86 | Tuntas |
| 14 | Z | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 | 76 | Tuntas |
| 15 | D | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 28 | 93 | Tuntas |
| 16 | D | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 29 | 96 | Tuntas |
| 17 | E | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 18 | F | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 19 | H | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 20 | K | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 | 86 | Tuntas |
| 21 | L | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 25 | 83 | Tuntas |
| 22 | L | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 22 | 73 | Tuntas |
| 23 | M | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 | 70 | Tuntas |
| 24 | M | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 27 | 90 | Tuntas |
| 25 | M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 29 | 96 | Tuntas |
| 26 | M | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 76 | Tuntas |
| 27 | M | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 | 76 | Tuntas |
| 28 | M | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 26 | 86 | Tuntas |
| 29 | M | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 30 | M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 | 93 | Tuntas |
| 31 | M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 32 | A | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 22 | 73 | Tuntas |
| 33 | N | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 27 | 90 | Tuntas |
| 34 | N | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 35 | N | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 36 | N | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 | 86 | Tuntas |
| 37 | N | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 38 | N | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 39 | R | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 | 90 | Tuntas |
| 40 | S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 41 | S | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 21 | 70 | Tuntas |
| 42 | S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 28 | 93 | Tuntas |
| 43 | R | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 | 86 | Tuntas |
| 44 | R | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 29 | 96 | Tuntas |
| 45 | Y | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **3952** | |
| **Rata-rata kelas** | | | | | | | | | | | | **3952**  **45** | | | | | | **87,8** | |
| **Ketuntasan belajar** | | | | | | | | | | | | **45**  **x 100%**  **45** | | | | | | **100%** | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | | | | | | | | | **0**  **x 100%**  **45** | | | | | | **0** | |
| **Kategori** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Sangat Baik (SB)** | |

**Lampiran 24**

**Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Pada Siswa**

**Kelas V SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 85 – 100 | Baik Sekali (BS) | 30 | 67 % |
| 70 – 84 | Baik (B) | 15 | 33 % |
| 55 – 69 | Cukup (C) | 0 | 0 |
| 40 – 54 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| 0 – 39 | Kurang Sekali (KS) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **45** | **100 %** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Belajar Pada Siswa Kelas V**

**SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 45 | 100 % |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **45** | **100 %** |

**Lampiran 25**

**REKAPITULASI NILAI TES AKHIR**

**HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN II**

**Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V**

**SD Negeri Sudirman 3 Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Murid** | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Keterangan** |
| **Nilai** | **Ket** | **Nilai** | **Ket** |
| 1 | A | 73 | T | 83 | T | **(T)**  **Tuntas**  **(TT)**  **Tidak Tuntas** |
| 2 | A | 46 | TT | 93 | T |
| 3 | A | 53 | TT | 70 | T |
| 4 | A | 63 | TT | 90 | T |
| 5 | A | 76 | T | 96 | T |
| 6 | A | 80 | T | 100 | T |
| 7 | A | 83 | T | 100 | T |
| 8 | A | 90 | T | 80 | T |
| 9 | A | 50 | TT | 73 | T |
| 10 | A | 66 | TT | 93 | T |
| 11 | A | 43 | TT | 70 | T |
| 12 | D | 80 | T | 100 | T |
| 13 | D | 70 | T | 86 | T |
| 14 | Z | 73 | T | 76 | T |
| 15 | D | 93 | T | 93 | T |
| 16 | D | 43 | TT | 96 | T |
| 17 | E | 80 | T | 100 | T |
| 18 | F | 56 | TT | 100 | T |
| 19 | H | 96 | T | 100 | T |
| 20 | K | 100 | T | 86 | T |
| 21 | L | 73 | T | 83 | T |
| 22 | L | 83 | T | 73 | T |
| 23 | M | 86 | T | 70 | T |
| 24 | M | 70 | T | 90 | T |
| 25 | M | 80 | T | 96 | T |
| 26 | M | 93 | T | 76 | T |
| 27 | M | 63 | TT | 76 | T |
| 28 | M | 73 | T | 86 | T |
| 29 | M | 66 | TT | 80 | T |
| 30 | M | 50 | TT | 93 | T |
| 31 | M | 100 | T | 100 | T |
| 32 | A | 86 | T | 73 | T |
| 33 | N | 76 | T | 90 | T |
| 34 | N | 36 | TT | 100 | T |
| 35 | N | 70 | T | 80 | T |
| 36 | N | 90 | T | 86 | T |
| 37 | N | 56 | TT | 100 | T |
| 38 | N | 83 | T | 80 | T |
| 39 | R | 53 | TT | 90 | T |
| 40 | S | 50 | TT | 100 | T |
| 41 | S | 76 | T | 70 | T |
| 42 | S | 90 | T | 93 | T |
| 43 | R | 63 | TT | 86 | T |
| 44 | R | 53 | TT | 96 | T |
| 45 | Y | 80 | T | 100 | T |
| **Jumlah** | | **3213** | | **3952** | | **Ket:**  **Nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II** |
| **Rata-rata** | | **71,4** | | **87,8** | |
| **Ketuntasan Belajar** | | **62%** | | **100%** | |
| **Ketidak Tuntasan Belajar** | | **38%** | | **0** | |
| **Kategori** | | **Cukup (C)** | | **Sangat Baik (SB)** | |

**Lampiran 26**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

****

**Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD**

****

**Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.**

****

**Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.**

****

**Siswa sedang melaksanakan tes hasil belajar akhir siklus**

****

**Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.**

**Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu**

**Lampiran 31**

**RIWAYAT HIDUP**

SARI WAHYUNI, lahir Lompulle Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng pada tanggal, 12 Juni 1992. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Sudirman dan ibunda hj.Nurhayati. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD 30 Paowe Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun 2005 melanjutkan pendidikan di Perguruan Islam Ganra Kabupaten soppeng dan tamat tahun 2008. Kemudian pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Watan Soppeng dan tamat pada tahun 2011. pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1) bertempat di UPP PGSD Tidung yang sekarang menjadi UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.